

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebuah pengaruh dari biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan dan audit lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang berjumlah 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan uraian serta analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Variabel pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Variabel audit lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
4. Variabel biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan, audit lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian hanya melakukan penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari 57 populasi, hanya 8 perusahaan yang mengalami keuntungan secara berturut-turut dari tahun 2016 samapi dengan 2020 pada laporan keuangan tahunan perusahaan dan memenuhi setiap kriteria sampel penelitian. Penelitian tidak dilakukan pada keseluruhan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi sehingga hasil penelitian tidak dapat di generalisir untuk industri lain.

## 5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta pembahasan serta keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambahkan sampel perusahaan tidak terbatas hanya satu sektor ataupun sub sektor saja agar data yang diolah lebih beragam.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan harus mengacu pada *Global Reporting Initiative* sesuai dengan standar internasional yang berlaku. Perusahaan juga diharapkan serius meningkatkan sistem manajemen lingkungan (SML) dengan fokus pada pencegahan, karena data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa peringkat PROPER perusahaan sebagian besar adalah peringkat biru, atau dapat dijelaskan bahwa perusahaan hanya melakukan audit lingkungan. dalam pekerjaan dalam batas-batas yang ditentukan oleh undang-undang.

### 3. Bagi pemerintah

Lebih terkhusus Kementerian Lingkungan Hidup sebaiknya menetapkan peraturan yang lebih ketat dan lebih bijak mengenai pelaksanaan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Selain itu, sanksi dan denda atas pelanggaran pencemaran lingkungan diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan dan juga dapat menjadi pencegah perusahaan pencemar.